



## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Avieta Qomarus Sanah<sup>1</sup>, Sumilah

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

### Abstrak

#### Sejarah Artikel:

Diterima **Juli 2021**

Disetujui **Agustus 2021**

Dipublikasikan **6 September 2021**

#### Keywords:

learning outcomes;  
interest; parenting style

Tujuan penelitian ini adalah (1) menguji hubungan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS; (2) menguji hubungan minat belajar terhadap hasil belajar IPS; (3) menguji hubungan pola asuh orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh yang berjumlah 130 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS, interpretasi keeratan korelasi menunjukkan kategori cukup yaitu sebesar 41,5%; (2) terdapat hubungan yang positif minat belajar terhadap hasil belajar IPS, interpretasi keeratan korelasi menunjukkan kategori sangat kuat yaitu sebesar 81,8%; (3) terdapat hubungan pola asuh orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS, interpretasi keeratan korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 88,8%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

### Abstract

This study was aimed to (1) examine the correlation between parenting style and social studies learning outcomes; (2) examine the correlation between interest and social studies learning outcomes; (3) examine the correlation between parenting style and learning outcomes of social studies interest. This study used a correlation research design with a quantitative approach. This research used a saturated sampling technique of 130 students. The data collection technique used observation, interviews, questionnaires and documents. The data collected was then analyzed using the descriptive statistical and product moment analysis. The results showed that: (1) there was a positive correlation between parenting style and social studies learning outcomes, the interpretation of the closeness of the correlation showed that the category was sufficient at 41.5%; (2) there was a positive correlation between interest and social studies learning outcomes, the interpretation of the closeness of the correlation showed a very strong category that was equal to 81.8%; (3) there was a correlation between parenting style and learning outcomes of social studies interest, the interpretation of the closeness of the correlation showed a very strong correlation that was equal to 88.8%. From the results of the study it could be concluded that there was a positive correlation between parenting patterns and learning outcomes of social studies interest of Elementary Schools of Kartini Cluster Fourth Grade Sub-District of Gubug, Grobogan Regency.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dengan tujuan membangun semangat belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan mengenai pendidikan ialah cara yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk mewujudkan kegiatan belajar dan pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik, terdapat beberapa muatan pelajaran yang dipelajari siswa. Adapun yang bersifat wajib ataupun tidak wajib. Tertera dalam Bab X pasal 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menuliskan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah salah satu muatan pelajaran pendidikan dasar dan menengah yang wajib dipelajari peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Susanto (2016:137) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah.

Menurut Djamarah (2014: 50) mengemukakan bahwa pola asuh orang tua dalam lingkungan keluarga berarti kebiasaan orang tua dalam membimbing, menuntun, dan mengasuh anak dalam keluarga. Sebagai orang tua tentunya memahami karakter anak untuk dapat memberikan bimbingan yang tepat, sehingga dapat memutuskan jenis pola asuh yang akan diterapkan kepada anak-anaknya.

Adapun menurut Djaali (2018:121-122) minat belajar merupakan rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh untuk mencari suatu

pengalaman yang baru atau dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2016:5). Sehingga melalui belajar seseorang diharapkan mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, sehingga terbentuklah siswa yang memiliki perilaku yang baik. Perilaku yang baik erat kaitannya dengan minat belajar.

Peneliti melakukan prapenelitian di SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan menunjukkan bahwa perhatian dan minat siswa dalam mata pelajaran IPS cenderung rendah, siswa menganggap mata pelajaran IPS terlalu banyak hafalan, Siswa menganggap materi IPS terlalu luas sehingga susah untuk dipahami, rasa ingin tahu siswa tentang suatu hal sangat rendah, orangtua kurang menyadari pentingnya pendidikan sehingga perhatian terhadap pendidikan anak masih kurang, beberapa anak merupakan anak yang pendiam saat pelaksanaan pembelajaran, kurang adanya dukungan keluarga untuk anak belajar dirumah, karena saat anak ditanya mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton TV, hasil belajar IPS siswa kurang maksimal karena sebagian besar siswa mendapat nilai IPS di bawah KKM.

Penelitian oleh Aprilliarose Taurina Rizqi dan Made Sumantri tahun 2019 mengenai hubungan motivasi belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPA. Hasil menunjukkan bahwa motivasi dan pola asuh orang tua berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar IPA. Penelitian oleh Rini Harianti dan Suci Amin 2016 mengenai pola asuh orang tua dan lingkungan pembelajaran

terhadap motivasi belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Eky Setiawan Salo, dkk tahun 2019 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS, terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPS, dan terdapat pengaruh positif perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS. Penelitian oleh Ardita Ceka, dan Rabije Murati tahun 2016 menyatakan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dalam pendidikan anak. Penelitian oleh Hardi Tambunan 2018 hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dipengaruhi oleh kenyamanan belajar dan suasana kelas yang menyenangkan. Penelitian oleh Farieska Fellasari, Yuliana Intan Lestari 2016 menyatakan terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kematangan emosi. Penelitian oleh Diki Gustian, Erhamwilda, Enoch 2018 menyatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan pendekatan orang tua dalam membentuk perilaku anak sesuai standar nilai yang ditetapkan. Cindy Marisa, Evi Fitriyanti, Sri Utami 2018 menyatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orangtua dan anak dalam berkomunikasi, mendidik, mengasuh, dan terus berkelanjutan dari waktu ke waktu. Siti Nurhasanah, A. Sobandi 2018 menyatakan bahwa Tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa dalam belajar.

Penelitian oleh Hawise, dkk tahun 2019 menyatakan bahwa motivasi dan minat belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran IPS, adanya motivasi dan minat yang tinggi maka peserta didik akan mudah memahami pembelajaran. Minat peserta

didik akan semakin tinggi apabila peserta didik selalu mendapatkan motivasi ekstrinsik sehingga motivasi intrinsiknya akan semakin kuat dan minat belajarnya semakin tinggi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) seberapa besar hubungan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, (2) seberapa besar hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, (3) seberapa besar hubungan antara pola asuh orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah (1) menguji hubungan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, (2) menguji hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, (3) menguji antara pola asuh orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk jenis korelasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan meliputi SD Negeri 1 Jeketro, SD Negeri 2 Jeketro, SD Negeri Saban, SD Negeri 1 Mlilir, SD Negeri 2 Mlilir, dan SD Negeri 3 Mlilir. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh dengan sampel sebanyak 130 siswa. variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas

yaitu pola asuh orang tua dan minat belajar dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar IPS.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang pola asuh orang tua dan minat belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, sedangkan hasil belajar IPS diperoleh dari hasil Ulangan Akhir Semester Gasal tahun pelajaran 2019/2020. Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka dilakukan uji coba. Selanjutnya peneliti menguji validitas dan realibilitas instrumen tersebut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas; (2) analisis statistik deskriptif; dan (3) analisis uji hipotesis menggunakan uji korelasi sederhana, uji korelasi ganda, uji signifikansi atau uji F, dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini, deskripsi data yang dipaparkan meliputi deskripsi data variabel bebas yakni pola asuh orang tua dan minat belajar serta deskripsi data variabel terikat yakni hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

### Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pola Asuh Orang Tua (X<sub>1</sub>)

Data pola asuh orang tua diperoleh berdasarkan angket yang terdiri atas 36 item pernyataan. Hasil angket Pola asuh orang tua yang terdapat di kelas IV SD Gugus Kartini

Kecamatan Gubug dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1** Kategori Pola Asuh Orang Tua

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$36 \leq ST < 63$	0	0 %	Kurang Baik
$63 \leq ST < 90$	50	38,46 %	Cukup Baik
$90 \leq ST < 117$	80	61,54%	Baik
$117 \leq ST \leq 144$	0	0%	Sangat Baik
Jumlah	130	100 %	

### Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar (X<sub>2</sub>)

Data minat belajar diperoleh berdasarkan angket yang terdiri atas 36 item pernyataan. Minat belajar yang terdapat di kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2** Kategori Minat Belajar

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$36 \leq ST < 63$	0	0 %	Kurang Baik
$63 \leq ST < 90$	6	4,61%	Cukup Baik
$90 \leq ST < 117$	56	43,08%	Baik
$117 \leq ST \leq 144$	68	53,31%	Sangat Baik
Jumlah	130	100 %	

### Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar IPS (Y)

Hasil belajar IPS dalam penelitian ini diperoleh dari nilai IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan gubug Kabupaten Grobogan pada Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun pelajaran 2019/2020.

**Tabel 3** Kategori Hasil Belajar IPS

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$\leq 55$	0	0 %	Kurang Baik
56 – 70	18	13,85%	Cukup Baik
71 – 85	44	33,85%	Baik
86 – 100	68	52,30%	Sangat Baik
Jumlah	130	100%	

### Hasil Uji Prasyarat

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini mengacu pada model uji *Kolgomorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan harga signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,215 dimana harga signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

#### Uji Linieritas

Uji linieritas variabel pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* 0,653 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPS terdapat hubungan yang linier. Sedangkan uji linieritas variabel minat belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* 0,171 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara minat belajar dengan hasil belajar IPS terdapat hubungan yang linier.

#### Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kedua variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan minat belajar adalah 1,008 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,992 > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa antarvariabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

#### Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikansi (uji F), dan uji koefisien determinasi.

### Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan berbantuan program *SPSS for Windows seri 16*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4** Hasil Uji Korelasi Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar

$r_{hitung}$	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,415	0,05	0,000	17,22%

Tabel 4 menunjukkan bahwa uji korelasi pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPS diperoleh hasil bahwa nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,415 > 1763. Hasil tersebut menunjukkan angka yang positif dan nilai koefisien ( $r$ ) termasuk kategori cukup. Pada taraf signifikansi 0,05 diketahui nilai signifikansi dari tabel 4 yaitu 0,00 ( $0,00 \leq 0,05$ ), sehingga korelasi dikatakan signifikan. Hasil koefisien determinasi, diperoleh kontribusi pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPS sebesar 17,22% sedangkan sisanya 82,78% dipengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Widhiasih, dkk tahun 2017 hasil penelitian menunjukkan bahwa 88,33% orang tua dari siswa cenderung menerapkan sistem pengasuhan yang demokratis, sedangkan penerapan sistem pengasuhan secara umum cukup baik dengan persentase sekitar 61,16% hasil belajar ilmu sosial sangat baik 35,9%. Analisis menunjukkan korelasi positif nilai  $r$  0,351 dan nilai signifikansi 0,000. Kontribusi sistem pengasuhan terhadap hasil belajar IPS adalah 12,3%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan

signifikan antara sistem pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPS.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Artinya, semakin tinggi tingkat pola asuh orang tua maka akan semakin baik pula hasil belajar IPS yang diperoleh dan sebaliknya.

### Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan berbantuan program *SPSS for Windows seri 16*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5** Hasil Uji Korelasi Minat Belajar dengan Hasil Belajar

$r_{hitung}$	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,818	0,05	0,000	66,91%

Tabel 5 menunjukkan bahwa uji korelasi minat belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh hasil bahwa nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,818. Hasil tersebut menunjukkan angka yang positif dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) pada penelitian termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Pada taraf signifikansi 0,05 diketahui nilai signifikansi dari tabel 5 yaitu yaitu 0,000 ( $0,000 \leq 0,05$ ), sehingga korelasi dikatakan signifikan. Hasil koefisien determinasi, diperoleh kontribusi minat belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 66,91% sedangkan sisanya 33,09% dipengaruhi faktor lain.

Penelitian Nuristiqomah dan Susilo tahun 2018 memperkuat adanya penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa terhadap hasil belajar IPS dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,627 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan hasil belajar IPS dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,643 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ , ada hubungan yang signifikan antara minat siswa dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar IPS dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,747 dan  $r_{hitung}$  sebesar 79,679.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Artinya, semakin tinggi tingkat minat belajar siswa maka akan semakin optimal hasil belajar IPS yang diperoleh dan sebaliknya.

### Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi ganda dengan berbantuan program *SPSS for Windows seri 16*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6** Hasil Uji Korelasi Pola Asuh Orang Tua dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

$r_{hitung}$	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,888	0,05	0,000	78,85%

Tabel 6 menunjukkan bahwa uji korelasi pola asuh orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh hasil bahwa nilai  $r_{hitung}$

yaitu 0,888. Hasil tersebut menunjukkan angka yang positif dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) pada penelitian termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada taraf signifikansi 0,05 diketahui nilai signifikansi dari tabel 6 yaitu 0,000 ( $0,000 \leq 0,05$ ), sehingga korelasi dikatakan signifikan. Hasil koefisien determinasi, diperoleh kontribusi pola asuh orang tua dan minat terhadap hasil belajar IPS sebesar 78,85% sedangkan sisanya 21,15% dipengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Eky Setiawan Salo, dkk tahun 2019 yang menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV, V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara; (2) terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV, dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara; (3) terdapat pengaruh positif perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV, dan V di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Pola asuh dan minat belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS, adanya pola asuh orang tua yang baik serta minat belajar yang tinggi dari siswa maka akan meningkatkan hasil belajar IPS siswa begitu juga sebaliknya.

## SIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS, interpretasi keeratan

korelasi menunjukkan kategori cukup yaitu sebesar 41,5%; (2) terdapat hubungan yang positif minat belajar terhadap hasil belajar IPS, interpretasi keeratan korelasi menunjukkan kategori sangat kuat yaitu sebesar 81,8%; (3) terdapat hubungan pola asuh orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS, interpretasi keeratan korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 88,8%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ceka, A., & Murati, R. 2016. *The Role of Parents in the Education of Children. Journal of Education and Practice*.7(5):61
- Gustian, D., & Erhamwilda, & Enoch. 2018. *Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim dengan Ibu Pekerja Pabrik. Jurnal Pendidikan Islam*. 7(1):373
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, B.S. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fellasari, F., & Lestari Y.I. 2016. Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dengan Kematangan Emosi Remaja. *Jurnal Psikologi*. 12(2):84
- Harianti, R., & Amin, S. 2016. Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Curricula*. 1(2):20
- Hawise, & Nursalam, & Rosleny. Motivasi Dan Minat Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN 209 Baru II Palangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Profesi Keguruan*. 5 (2):196
- Marisa, C., & Fitriyanti, E., & Utami, S. 2018. *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan*

- Motivasi Belajar Remaja. Jurnal Konseling dan Pendidikan.* 6(1):26
- Nurhaeni, H., & Dinarti, & Priharti, D. 2016. *The Family Parenting Influenced Adolescent Brawls Behavior. IJERE.* 5 (2):126
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016. *Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.* 1(1):130
- Nuristiqomah., & Susilo. 2018. Hubungan Minat Siswa dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal.* 7(2):55
- Rizqi, A. T., & Sumantri, Made. 2019. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran.* 3(2):146
- Salo, E. S., & Lolotandung, R., & Tulak, H. Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. *Elementary Journal.* 1(2):6
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, H. 2018. *The Dominant Factor of Teacher's Role as A Motivator of Students' Interest and Motivation in Mathematics Achievement. International Education Studies.* 11(4):144
- Widhiasih, I., & Sumilah., & Abbas, N. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Kreatif.* 189